



## **MANAJEMEN STRATEGI KURIKULUM DALAM MENINGKATKAN PRESTASI PESERTA DIDIK DI SMA DARUSSALAM BLOKAGUNG TEGALSARI BANYUWANGI**

Agus Fathrulloh  
*fatrulagus@gmail.com*  
Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung-Banyuwangi

---

### **ABSTRAK**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah (1) Mengetahui Bagaimana manajemen strategi Kurikulum Di Sma Darussalam Blokagung (2) Mengetahui Bagaimana Prestasi peserta didik di Sma Darussalam Blokagung (3) Mengetahui Bagaimana manajemen strategi Kurikulum dalam meningkatkan prestasi peserta didik Di SMA Darussalam Blokagung. Pendekatan penelitian yang dipakai adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik study kasus. Dalam pengumpulan data menggunakan metode wawancara, bahan audiovisual, dokumen, dan berbagai laporan. Sedangkan teknik analisis yang digunakan meliputi pengumpulan data, pemadatan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Triangulasi digunakan sebagai metode untuk memeriksa keakuratan data. Hasil yang diperoleh dilapangan tentang manajemen strategi kurikulum dalam meningkatkan prestasi peserta didik di SMA Darussalam bertujuan untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar disekolah sehingga proses belajar mengajar disekolah dapat berjalan dengan efektif. Prestasi akademik peserta didik SMA Darussalam dapat dibuktikan dari nilai harian, semester, nilai raport serta prestasi peserta didik yang diperoleh dari juara olimpiade yang diselenggarakan oleh pemerintah pusat. Strategi yang digunakan oleh SMA Darussalam selalu menyesuaikan dengan kebutuhan dan tuntutan era-globalisasi yaitu dengan melihat kekuatan, peluang, kelemahan, ancaman yang bisa diaplikasikan dan dapat berubah ubah tinggal bagaimana dari pihak sekolah mengambil peluang yang akan diterapkan dalam kurikulum yang diterapkan.

**Kata kunci:** manajemen strategi kurikulum; prestasi peserta didik

### **ABSTRACT**

*The purpose of this research is (1) to find out how the curriculum strategy is managed at Darussalam High School Blokagung (2) to know how the students' achievements at Darussalam High School Blokagung are (3) to know how the curriculum strategy management is to improve the students' achievement at Darussalam High School Blokagung. The research approach used is a qualitative approach using case study techniques. Data collection uses interview methods, audiovisual materials, documents and various reports. Meanwhile, the analysis techniques used include data collection, data compression, data presentation, and drawing conclusions. Triangulation is used as a method to check the accuracy of the data. The results obtained in the field regarding curriculum strategy management in improving student achievement at Darussalam High School aim to optimize the teaching and learning process at school so that the teaching and learning process at school can run effectively. The academic achievements of Darussalam High School students can be proven from daily, semester grades, report cards and student achievements obtained from winning Olympics held by the central government. The strategy used by Darussalam High School always adapts to the needs and demands of the globalization era, namely by looking at strengths, opportunities, weaknesses, threats that can be applied and can change depending on how the school takes opportunities that will be implemented in the implemented curriculum.*

**Keywords:** curriculum strategy management; student achievement

---

## **Pendahuluan**

Fenomena perkembangan era-globalisasi yang semakin maju dan semakin pesat, maka lembaga pendidikan di tuntut untuk mengembangkan insan yang berkualitas, inovatif dan agamis. Dalam hal ini, lembaga pendidikan harus fokus pada pembinaan prestasi siswa di berbagai bidang, baik akademik maupun non-akademik agar bisa maju. Untuk mendukung hal ini, setiap lembaga harus memiliki kerangka organisasi manajemen sekolah yang berbeda dengan tanggung jawab dan tugas yang ditetapkan. Wakil kepala sekolah bagian kurikulum merupakan salah satu dari sekian banyak wakil yang membantu kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya di berbagai departemennya. Kepala sekolah yang sukses dalam administrasi sekolah harus mampu berupaya meningkatkan prestasi siswa. Hal ini merupakan cara untuk mencapai tujuan pendidikan dalam membantu siswa mencapai potensi maksimalnya dan meningkatkan standar sekolah sesuai dengan delapan standar pendidikan nasional (Fitria et al., 2022).

Kurikulum harus dilaksanakan dengan fokus untuk memastikan proses pembelajaran berjalan lancar dan siswa mencapai tujuan pembelajarannya. Lalu apa rencana tindakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Instruktur harus termotivasi untuk terus mengasah teknik ini. Kapasitas kepala sekolah untuk memberdayakan semua pihak yang terlibat dalam operasional sekolah secara keseluruhan dan mengambil peran aktif dalam manajemen sekolah sangat penting dalam implementasi kurikulum (Kurikulum et al., 2023).

Pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia mempunyai keterkaitan yang tidak dapat dipisahkan. Salah satu komponen kunci yang membuat seseorang luar biasa dan kreatif adalah pendidikan. Selain itu, pendidikan adalah kekuatan pendorong untuk selalu memperbaiki keadaan saat ini. Manusia harus senantiasa meningkatkan pengetahuan, kreativitas, dan keterampilan hidupnya (Suryana & Ismi, 2019). Sumber daya pengajar yang berkualitas akan sangat menunjang kualitas sebuah pendidikan.

Untuk meningkatkan taraf pendidikan, suatu sekolah harus mempunyai sistem manajemen yang baik, sumber daya manusia (SDM) yang cukup dan berkualitas, sarana dan prasarana yang memadai, serta biaya pendidikan yang sesuai. Pengembangan dan penyempurnaan kurikulum, sistem penilaian, fasilitas pendidikan, kualitas staf pengajar, dan tenaga kependidikan lainnya merupakan beberapa inisiatif yang dilakukan untuk meningkatkan taraf pendidikan di sekolah-sekolah Indonesia. Namun kualitas pendidikan belum meningkat secara signifikan akibat upaya-upaya ini (Adilah & Suryana, 2021). Agar tetap kompetitif di tengah perkembangan yang sedang berlangsung dan persaingan yang ketat, lembaga pendidikan harus mengadopsi beragam taktik dan inisiatif canggih (Husni & Wahyudiati, 2022).

Kemampuan sekolah dalam memajukan pendidikan secara efektif dapat diukur dengan mengamati bagaimana sikap dan perilaku siswa berkembang. Tingkat keberhasilan pendidikan berbanding lurus dengan perubahan positif pada sikap, akhlak, dan prestasi belajar siswa. Pendidikan memegang peranan penting dalam kemajuan dan peningkatan kualitas suatu bangsa. Pendidikan tidak dapat dipungkiri merupakan fondasi bangsa yang sejahtera. Ilmu pengetahuan mempunyai kekuatan yang signifikan dalam suatu negara (Agnia & Maulidah, 2023).

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan diartikan sebagai usaha yang disengaja dan terorganisir untuk menciptakan lingkungan yang kondusif dan proses pembelajaran yang efektif, sehingga memungkinkan peserta didik secara aktif memupuk kemampuannya untuk mencapai kekuatan keagamaan dan spiritual, disiplin diri, pertumbuhan pribadi, kecerdasan, dan integritas moral, di samping kemampuan yang diperlukan bagi diri sendiri, kesejahteraan masyarakat, dan kemajuan bangsa dan negara (UUSPN, 2006 :2).

Ciri utama pendidikan di sekolah adalah adanya desain atau kurikulum yang terstruktur dan terdokumentasi. Di antara aspek-aspek lainnya, memiliki kurikulum sangat penting untuk pendidikan di sekolah. Jika kurikulum dipandang penting, maka mengandung makna bahwa kurikulum merupakan satu kesatuan komponen pendidikan atau pengajaran yang tidak dapat dipisahkan. Di satu sisi, tujuan kurikulum mengacu pada hasil yang diinginkan yang diharapkan dapat dicapai siswa dalam setiap mata pelajaran. Untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif, penting untuk membangun hubungan yang jelas antara tujuan kurikulum dan tujuan pendidikan yang lebih luas (Abdullah, 2023). Untuk mengatasi tuntutan era-globalisasi pendidikan tersebut, maka perlu adanya upaya dari pihak sekolah dalam Kegiatan pengelolaannya yakni dari waka kurikulum dalam meningkatkan prestasi peserta didik, maka dari itu upaya peningkatan peserta didik harus diprogramkan secara terstruktur, berkesinambungan dan di evaluasi secara berkala.

Oleh karena itu, penulis tertarik mengadakan penelitian di SMA Darussalam blokagung karena dilihat dari kegiatan belajar mengajar yang berjalan dengan efektif dan kondusif serta tingkat kelulusan peserta didik selalu meningkat setiap tahunnya. Selain itu, SMA Darussalam merupakan lembaga pendidikan dibawah naungan yayasan pondok pesantren Darussalam blokagung bukan hanya mempelajari pelajaran umum saja akan tetapi di SMA Darussalam ini juga menanamkan nilai-nilai agamis pada siswa-siswinya. Salah satu bukti nyata bahwa SMA Darussalam unggul di pendidikan agama yaitu berhasil menjuarai beberapa olimpiade pendidikan agama islam.

Hal yang melatar belakangi peningkatan prestasi peserta didik yaitu salah satunya untuk mengetahui bagaimana menjalankan manajemen strategi kurikulum dalam meningkatkan prestasi di tengah persaingan ketat lembaga pendidikan di Indonesia dalam meningkatkan prestasi akademik yang menanamkan agamis.

## **Metode**

Metodologi penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Proses pengumpulan data melibatkan penggunaan teknik wawancara, sumber audiovisual, dokumen, serta beragam laporan. Pada saat yang sama, metode analisis melibatkan pengumpulan data, perampingan data, demonstrasi data, dan penarikan kesimpulan. Triangulasi digunakan sebagai metode untuk memverifikasi keabsahan data.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **1. Manajemen Strategi**

Manajemen strategik adalah suatu ilmu perumusan, pelaksanaan serta

evaluasi keputusan lintas fungsi yang bisa atau tidaknya suatu organisasi. Manajemen strategi merupakan gambaran inti dari proses tujuan organisasi, sumber daya, pengefektifan sumber daya guna memenuhi tujuan yang strategis. Serangkaian tindakan atau pilihan manajerial yang menghasilkan pengembangan strategi yang sukses menggunakan S.W.O.T. analisis untuk membantu organisasi mencapai tujuannya dikenal sebagai manajemen strategis. Kinerja jangka panjang suatu perusahaan ditentukan oleh serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang dikenal sebagai manajemen strategis (Sujino, 2019).

Untuk mencapai tujuan suatu lembaga, manajemen strategis tidak dapat dipisahkan dari perencanaan strategis, karena memainkan peran penting dalam mengelola lembaga secara efektif. Sebaliknya, untuk mencapai hasil yang diinginkan dalam hal daya saing strategis dan keuntungan yang melebihi norma, tindakan strategis merupakan persyaratan penting. Dengan demikian, proses manajemen strategis berfungsi untuk menyelaraskan kondisi lingkungan dan struktur persaingan yang terus berkembang dengan sumber daya, kapabilitas, dan kompetensi perusahaan yang terus berkembang, yang dianggap sebagai sumber masukan strategis. Hasil yang diinginkan (output strategis) dan dampak (output strategis) akan tercapai ketika tindakan strategis yang efektif dilaksanakan dalam kerangka perencanaan dan implementasi strategis yang terintegrasi dengan baik (Nazarudin, 2020).

Manajemen strategik merupakan usaha untuk mengelola strategi suatu lembaga pendidikan agar mencapai tujuan pendidikan. Dalam pengelolaan strategi meliputi, perencanaan, implementasi serta evaluasi dan pengendalian strategi. Sebuah kegiatan akan terlaksana dengan maksimal jika ada perencanaan yang matang. Begitu juga sebuah penyelenggaraan pendidikan, maka juga dibutuhkan sebuah strategi atau perencanaan yang matang, agar tujuan kurikulum dicapai dengan maksimal.

## 2. Kurikulum.

Dalam lingkungan pendidikan, kurikulum dianggap sebagai cetak biru kegiatan belajar mengajar. Istilah kurikulum dapat diartikan dengan berbagai cara, antara lain: 1) rencana pengajaran, 2) rencana pembelajaran siswa, dan 3) rencana yang menguraikan pengalaman pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga. Staf pendidikan memanfaatkan kurikulum sebagai alat untuk memfasilitasi kegiatan belajar dan mengajar yang lancar, memastikan pencapaian tujuan yang diinginkan. Istilah kurikulum mengacu pada kumpulan strategi dan ketentuan yang terorganisir mengenai tujuan, materi pelajaran, bahan pelajaran, dan pendekatan pengajaran yang berfungsi sebagai petunjuk dalam melaksanakan tugas pendidikan dengan tujuan mencapai tujuan pendidikan tertentu (Wiji et al., 2021).

Hal ini menyiratkan bahwa kurikulum merupakan komponen penting yang tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mengajar di sekolah. Sejumlah pertimbangan harus dilakukan ketika menerapkan kurikulum, yang utama di antaranya adalah tingkat pendidikan dan tingkatan kelas. Meskipun terdapat berbagai tingkat pendidikan, masih terdapat perbedaan dalam isi dan struktur pendidikan, tujuan kelembagaan, strategi implementasi kurikulum, dan kesenjangan sumber daya. Proses belajar mengajar mengacu pada peran guru

dalam menyampaikan pesan atau bahan pelajaran. Baik guru maupun peserta didik perlu terlibat aktif dalam proses belajar mengajar. Dengan tujuan untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum juga berfungsi sebagai cetak biru pendidikan, yang menawarkan instruksi dan rekomendasi mengenai sifat, luas, dan urutan isi dan proses pendidikan.

### 3. Prestasi Akademik peserta didik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2018), prestasi adalah hasil yang sudah tercapai. Prestasi adalah kemampuan asli yang muncul dari interaksi berbagai faktor yang mempengaruhi bentuk pembelajaran internal dan eksternal. Lembaga pendidikan harus mempunyai kapasitas untuk meningkatkan standar dan kualitas lulusannya. Hal ini mendorong individu yang memanfaatkan layanan pendidikan untuk cerdas dalam menentukan lembaga pendidikan yang cocok untuk peserta didik (Daniatun Khasanah & Danang Dwi Prasetyo, 2023).

Prestasi akademik mengacu pada evaluasi hasil pendidikan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana kemajuan seorang siswa setelah belajar dan sengaja berlatih. Keberhasilan akademis merupakan bukti hasil upaya siswa dalam melaksanakan tugas-tugas pendidikan, seperti yang digambarkan oleh skor kinerja mereka secara keseluruhan. Prestasi akademik yang dimaksud adalah kemampuan siswa untuk unggul dalam tiga bidang atau bidang tertentu, sebagai alat untuk mengukur prestasi akademiknya secara keseluruhan. Ketiga area tersebut dapat diklasifikasikan menjadi kognitif, emosional, dan fisik (Purnamawati & Kustiawan, 2018).

Koesma (20013:84) mengatakan bahwa hasil usaha merupakan nilai dari proses belajar melalui sebuah soal, tugas, ujian yang diberikan oleh masing-masing mata pelajaran yang diikuti oleh peserta didik kemudian dikuantifikasikan dalam bentuk indeks prestasi. Dari beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwasanya prestasi akademik adalah sebuah capaian seorang peserta didik atas apa yang telah dilakukan selama mengenyam pendidikan di sekolah.

Prestasi akademik dipengaruhi oleh banyak faktor yang berbeda dan tidak ditentukan terutama oleh kegiatan belajar mandiri. Faktor-faktor yang menentukan keberhasilan akademik siswa mempunyai pengaruh yang besar terhadap keberhasilan akademiknya. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah hasil yang menentukan keberhasilan siswa..

### 4. Temuan

#### a) Manajemen strategi Kurikulum Di Sma Darussalam Blokagung

Tujuan utama penerapan manajemen strategis kurikulum di SMA Darussalam adalah untuk meningkatkan efisiensi proses belajar mengajar, memastikan efektivitasnya di lingkungan sekolah. Sekolah mengembangkan program untuk meningkatkan kualitas pendidikan setelah menganalisis dan mendiskusikannya secara menyeluruh dengan guru dan staf sebelumnya. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa setiap individu di sekolah mengetahui dan terlibat aktif dalam pelaksanaan program. Ada empat aspek mendasar dalam proses manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pemantauan atau evaluasi. Perencanaan yang tepat

memainkan peran penting dalam keberhasilan pelaksanaan tugas atau usaha apa pun.

Manajemen strategi kurikulum di SMA Darussalam meliputi tentang bagaimana dalam melaksanakan perencanaan kurikulum, pelaksanaan, pengawasan serta evaluasi. Untuk melakukan pelaksanaan strategi kurikulum terdapat beberapa opsi-opsi unggul dalam strategi yaitu dengan merumuskan kegiatan belajar mengajar yang tepat dalam menghadapi perkembangan dan tuntutan zaman untuk beberapa kriteria dan kompetensi dan kriteria yang sudah ditentukan.

Pada proses perencanaan memunculkan opsi-opsi unggul dari rapat dewan guru sekolah, hambatan apa yang sering dihadapi oleh sekolah yang sekiranya bisa ditangani oleh guru pelajaran atau dari bidang kesiswaan atau kurikulum. Dari hambatan tersebut dapat memunculkan suatu peluang. Contohnya ada peserta didik yang berprestasi dalam pelajaran biologi tetapi anak tersebut malas dalam absensi kehadiran. Terus bagaimana mengembangkan bakat peserta didik tersebut. Dari situ dapat disimpulkan bahwasanya kenapa peserta didik tersebut yang seharusnya bagaimana solusi dari peserta didik tersebut apa mungkin dari penyampaian pelajaran yang kurang tepat, atau kelas terlalu tegang saat guru menyampaikan pelajaran. Dari masalah tersebut maka dari sekolah harus bisa mengevaluasi atau membriking guru dalam menyampaikan pelajaran yang yang dapat dipahami oleh peserta didik.

Dari temuan penelitian manajemen strategi kurikulum di SMA Darussalam dapat dijabarkan bahwasanya kegiatan yang sudah dapat dikendalikan oleh kepala sekolah yang berguna untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar yang efektif merupakan sebuah keunggulan.

Setelah melaksanakan proses perencanaan, pelaksanaan. SMA darussalam terus menerus mengevaluasi beberapa keunggulan, kelemahan dalam menghadapi perkembangan era globalisasi, meliputi kompetensi yang sudah ditentukan oleh pemerintah lalu bagaimana sekolah dalam menjalankan proses strategi kurikulum. Untuk beberapa tambahan dan sanggahan yang didapatkan dari rapat sekolah.

Dalam melaksanakan manajemen strategi kurikulum yaitu menerapkan kurikulum terbaru yang sudah diterapkan oleh pemerintah pusat. Jadi dari pihak sekolah dapat menggabungkan dengan kurikulum yang lama dengan yang baru sehingga dapat memilih yang mana sekiranya dapat mengembangkan manajemen strategi yang dapat meningkatkan prestasi peserta didik.

Strategi di SMA Darussalam Yaitu sekolah dalam melaksanakan kegiatan kurikulum harus meminta izin dari yayasan, karena SMA Darussalam merupakan sekolah yang dinaungi oleh yayasan. Jadi dalam melaksanakan kurikulum terbaru yang dapat diterapkan ke sekolah harus mendapatkan izin dulu dari yayasan.

Manajemen kurikulum di SMA Darussalam menggunakan supervisi sekolah Pelaksanaan manajemen kurikulum di sma darussalam dengan menerapkan supervisi sekoah, pengawasan serta menerapkan standar nasional pendidikan. Untuk pelaksanaan kurikulum menggunakan muatan

lokal guna mengembangkan diri yang sesuai dengan kebutuhan bakat dan minat peserta didik. Pada kegiatan pengembangan diri dari sekolah memfasilitasi dan membimbing peserta didik

Untuk kegiatan Merdeka belajar setiap peserta didik selalu diberikan kebebasan untuk kegiatan belajar mengajar karena kurikulum itu merupakan kegiatan standart yang berproses. SMA Darussalam yang pertama menentukan kurikulum yang akan digunakan kedepannya dengan mengamalkan kalender pendidikan yang sudah diberikan oleh kemendiknas, dari kalender pendidikan tersebut dari pihak SMA Darussalam menghitung hari efektif sekolah, hari libur dari untuk ulangan harian dan semester. Lalu untuk semua guru diwajibkan untuk membuat progam tahunan, promes, rencana pembelajaran dan juga silabus. Jika ada kesalahan maka diharuskan untuk membenahi kesalahannya

b) Prestasi peserta didik di Sma Darussalam Blokagung

Prestasi akademik peserta didik dapat dilihat dari kriteria meliputi kompetensi nilai yang diperoleh oleh peserta didik dari tugas harian, nilai dari semester dan out put kelulusan dari sekolah. Menurut Sobur (2006) prestasi akademik adalah bukti dari hasil kerja keras yang diperoleh peserta didik selama mengikuti kegiatan belajar yang dilihat melalui indeks prestasi kumulatif. Hal itu selaras dengan pendapat kepala sekolah SMA Darussalam prestasi akademik peserta didik dapat dilihat dari kriteria meliputi kompetensi nilai yang diperoleh oleh peserta didik dari tugas harian, nilai dari semester dan out put kelulusan dari sekolah.

SMA Darussalam dalam bidang akademik dan non akademik juga menjuarai beberapa lomba-lomba yang diselenggarakan oleh pemerintah. Untuk meningkatkan prestasi akademik peserta didik di SMA Darussalam saya menentukan guru dengan kompetensi jurusan yang linier guna mendongkrak prestasi akademik peserta didik. Yang dimiliki sekolah dalam prestasi akademik peserta didik, wakil kepala sekolah bidang kurikulum merumuskan tenaga kependidikan yang linier atau seprogram jurusan sehingga dapat mendongkrak prestasi peserta didik baik akademik dan non akademik.

Wakil kepala sekolah bidang kurikulum menyimpulkan ada beberapa faktor pendukung dalam meningkatkan prestasi akademik yaitu, faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi jasmani, rohani, intelegensi peserta didik. Intelengensi peserta didik meliputi bagaimana peserta didik dalam memperhatikan pelajaran, ingatan peserta didik, bakat yang dikuasi peserta didik dalam memahami suatu mata pelajaran, motif belajar peserta didik dalam melaksanakan proses belajar.

Kendala yang dihadapi dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik di SMA Darussalam adalah kurangnya waktu kegiatan belajar di luar sekolah. Serta Kurangnya fasilitas yang dimiliki sekolah untuk menunjang kurikulum yang sudah ditetapkan oleh pemerintah pusat. SMA Darussalam mampu dalam mengeluarkan out-put yang berprestasi serta dapat bersaing dengan sekolah lain yaitu berprestasi dalam bidang akademik maupun non-akademik berhasil menjuarai beberapa olimpiade pendidikan agama islam yang diselenggarakan di Sma Negeri 1 Giri Banyuwangi pada

tahun 2018, dalam olimpiade pendidikan islam tersebut meliputi, rebana, dakwah, MTQ, kaligrafi, cerdas cermat, dan peraga busana. Dalam lomba tersebut SMA Darussalam meraih beberapa juara diantaranya, Juara 1 rebana putri, juara 2 untuk putra, juara 1 dakwah putra, juara 3 putri, dan dalam MTQ SMA Darussalam mendapatkan juara 1 Juara 1 Lomba Bhs.Ingggris Se-Kabupaten Banyuwangi Tahun 2018, Juara 1 Harapan Biologi Se-Jawa Timur Tahun 2018, Juara 1 Harapan Matematika Se-Jawa Timur Tahun 2018, Juara 2 Harapan Fisika Se-Jawa Timur Tahun 2018.

c) Manajemen strategi Kurikulum dalam meningkatkan prestasi peserta didik Di SMA Darussalam Blokagung

Dengan adanya perencanaan yang matang diharapkan program pembelajaran di sekolah dapat maksimal. Setelah proses perencanaan sekolah secara keseluruhan ditetapkan dalam suatu pertemuan, langkah selanjutnya melibatkan perancangan program pembelajaran untuk jangka waktu satu semester atau satu tahun. Guru terlibat dalam berbagai kegiatan sebagai bagian dari proses pembelajaran, termasuk membuat garis besar, catatan, rencana pembelajaran, silabus, dan materi serupa lainnya. Dari temuan penelitian manajemen strategi kurikulum di SMA Darussalam yang dijabarkan oleh peneliti bahwasanya dalam manajemen strategi terdapat kekuatan, peluang, kelemahan, ancaman.

Kepala sekolah mendeskripsikan Manajemen strategi kurikulum di sma darussalam meliputi :

1) Kekuatan (*Strength*)

Kekuatan adalah kegiatan yang sudah tercapai dan berada dalam kendali sekolah yaitu Proses yang sudah tercapai dalam meningkatkan akademik peserta didik. Aset yang dimiliki oleh sekolah dalam pendidikan.

2) Kelemahan (*Weaknesses*)

Ciri-ciri yang merugikan yang dapat mengurangi kekuatan suatu institusi disebut sebagai kelemahan. Divisi SMA Darussalam hendaknya berkonsentrasi pada peningkatan bidang-bidang tertentu agar sekolah lebih kompetitif. Mengurus infrastruktur dan fasilitas yang tidak memadai seperti perpustakaan, laboratorium sains, dan lapangan olah raga yang membantu upaya pendidikan siswa adalah salah satu aspeknya..

3) Peluang (*Opportunities*)

SMA Darussalam adalah faktor dari luar lingkungan sekolah yang berkontribusi untuk memajukan sekolah yaitu dengan berhasilnya sekolah dalam menjuarai beberapa lomba yang dilaksanakan oleh pemerintah dari tingkat kecamatan ataupun dalam tingkat kabupaten.

4) Ancaman (*Threats*)

Ancaman tersulit untuk SMA tentang keaktifan peserta didik maka dari itu para dewan guru setiap pagi selalu berkeliling di asrama-asrama peserta didik guna memastikan apakah masih ada anak yang tidak berangkat ke sekolah, meskipun di SMA Darussalam sudah menggunakan finger print guna absensi tetapi dari sekolah tetap membrifing dan

memotivasi agar peserta didik dapat mengikuti kegiatan belajar dengan semestinya.

### **Kesimpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil studi lapangan tentang manajemen strategi kurikulum di SMA Darussalam yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi akademik siswa. Para peneliti dapat mencapai sejumlah kesimpulan, beberapa di antaranya tercantum di bawah ini:

1. Manajemen strategi kurikulum di SMA Darussalam Blokagung bertujuan untuk meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar agar sekolah dapat berfungsi secara keseluruhan. Sekolah membuat kurikulum setelah meninjau dan mendiskusikannya dengan anggota staf dan guru sebelumnya. Untuk memastikan kurikulum dipatuhi, SMA Darussalam juga mengembangkan rencana pembelajaran, silabus, perjanjian tertulis, prosedur, dan materi terkait lainnya. Prestasi Akademik Peserta Didik Di SMA Darussalam Blokagung. Dapat dilihat dari nilai harian peserta didik untuk mengisi nilai diraport peserta didik. Sekarang untuk pengisian nilai raport tidak diambil langsung dari nilai ujian semester tetapi diambil dari rekapan nilai harian peserta didik. Prestasi akademik peserta didik SMA Darussalam dapat dibuktikan dari berhasilnya menjuarai beberapa lomba yang diselenggarakan oleh pemerintah.
2. Manajemen Strategi Kurikulum Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik Di SMA Darussalam. Strategi yang digunakan oleh SMA Darussalam selalu menyesuaikan dengan kebutuhan dan tuntutan era-globalisasi yaitu dengan melihat kekuatan, peluang, kelemahan, ancaman yang bisa diaplikasikan dan dapat berubah ubah tinggal bagaimana dari pihak sekolah mengambil peluang yang akan diterapkan dalam kurikulum yang diterapkannya. sekolah merupakan objek yang harus berkembang dan berbenah diri guna mencocokkan mana kurikulum yang tepat digunakan pada sekolah yang berbasik pesantren.

### **Referensi**

- Abdullah, M. (2023). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Santriwati di Dayah Putri Muslimat Mesjid Raya Samalanga*. 1, 1-12.
- Adilah, H. G., & Suryana, Y. (2021). Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 6(1), 87-94. <https://doi.org/10.15575/isema.v6i1.11037>
- Agnia, A. S., & Maulidah, T. (2023). *Strategi Manajemen Kurikulum dan Metode Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTs Nashirul As' adiyah Pepara Tanah Grogot*. 9(1), 115-121.
- Daniatun Khasanah, & Danang Dwi Prasetyo. (2023). Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik. *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 155-172. <https://doi.org/10.54396/alfahim.v5i1.484>
- Fitria, R. N., Alwasih, A., & Hakim, M. N. (2022). Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa. *Academicus: Journal of Teaching and*

*Learning*, 1(1), 11–19. <https://doi.org/10.59373/academicus.v1i1.3>

- Husni, F., & Wahyudiati, D. (2022). Relevansi Manajemen Strategik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan dan Daya Saing di Sekolah Dasar Pendahuluan Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang memiliki berbagai aspek yang memiliki keterkaitan satu dengan yang lainnya . Di dalamnya. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 8(1), 34–47.
- Kurikulum, M., Peningkatan, D., Setiawan, R. A., Manajemen, J., Islam, P., Tarbiyah, F., & Ilmu, D. A. N. (2023). *MANAJEMEN KURIKULUM DALAM PENINGKATAN PRESTASI SISWA DI MTs DARUL HUDA MAYAK PONOROGO*.
- Nazarudin. (2020). Manajemen Startegik. In *NoerFikri Offset*. [http://repository.radenfatah.ac.id/7078/1/Buku manajemen strategik-digabungkan.pdf](http://repository.radenfatah.ac.id/7078/1/Buku_manajemen_strategik-digabungkan.pdf)
- Purnamawati, W., & Kustiawan, A. (2018). Implementasi kompetensi pedagogik dan profesional guru dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 2(2), 300–307.  
<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ijemar/article/view/1928%0Ahttps://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ijemar/article/viewFile/1928/1547>
- Sujino, S. (2019). MANAJEMEN STRATEGI PELAKSANAAN KURIKULUM DALAM MEWUJUDKAN MADRASAH UNGGUL (Studi atas MA Muhammadiyah Kota Metro). *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 1(02).  
<https://doi.org/10.24127/att.v1i02.851>
- Suryana, Y., & Ismi, F. M. (2019). Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 4(2), 257–266.  
<https://doi.org/10.15575/isema.v4i2.6026>
- Wiji, H., Syaefudin, & Umi, M. (2021). MANAJEMEN KURIKULUM DAN PROGRAM PENDIDIKAN (Konsep dan Strategi Pengembangan). In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.